

**ANALISA PENGGUNA DAN PENDAPATAN PARKIR
DI BADAN JALAN**

Studi Kasus : Wilayah Pusat Kota Padang

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh

JOKO SUNJAYA

02 172 053

Pembimbing

PURNAWAN, Ph.D



JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2007

**ANALISA PENGGUNA DAN PENDAPATAN PARKIR
DI BADAN JALAN
Studi Kasus : Wilayah Pusat Kota Padang**

ABSTRAK

Hampir semua wilayah di kota Padang dihadapkan dengan masalah penyediaan ruang parkir, khususnya untuk parkir di badan jalan. Salah satu diantaranya adalah kesulitan dalam penyediaan fasilitas parkir yang sesuai dengan tingkat permintaan yang sebenarnya. Selain itu retribusi parkir merupakan salah satu sumber dana Pemerintah Daerah yang cukup potensial, untuk itu melalui studi ini diharapkan dapat memperkirakan berapa besar pendapatan Pemerintah Daerah dari parkir di kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkirakan jumlah kendaraan dan pendapatan parkir di Padang. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 metoda survey lapangan yaitu metoda pencatatan nomor plat kendaraan yang keluar masuk dari slot parkir serta metoda wawancara dengan pemilik kendaraan dan juru parkir. Wilayah penelitian adalah pusat kota Padang dengan mengambil 10 sampel lokasi yaitu : Jl. Pemuda; Jl. M.Yamin; Ps.Raya; Jl. Pasar Baru; Jl. Permino; Jl. Imam Bonjol; Jl. Hiligo Pondok; Jl. Niaga; Jl. Bundo Kanduang. Berdasarkan hasil survey lapangan tersebut bisa diketahui : jumlah kendaraan yang parkir, biaya parkir yang dikeluarkan pemilik kendaraan dan setoran juru parkir sehari-harinya. Dari pengolahan data hasil survey diperoleh jumlah kendaraan parkir yang paling tinggi adalah Jl. M.Yamin dengan rincian 1868 mobil dan 208 motor, sedangkan jumlah kendaraan parkir yang paling rendah ada pada Jl.Hiligo yaitu 223 mobil dan 85 motor, rata-rata tiap lokasi parkir menampung 984 unit kendaraan/harinya, biaya parkir kendaraan yang paling sering dikeluarkan yaitu Rp 1000,-. Pendapatan parkir di seluruh wilayah studi yang diamati sebesar Rp. 11.158.500,-/hari pendapatan Pemerintah Daerah dalam hal ini yaitu Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya (DLLAJR) adalah Rp. 2.991.000,-/hari sedangkan pendapatan juru parkir di seluruh lokasi yaitu Rp. 8.167.500,-/hari

KATA KUNCI : jumlah kendaraan parkir, pendapatan parkir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dan meningkat jumlah kepemilikan kendaraan menimbulkan masalah transportasi tersendiri yang membutuhkan penyelesaian secepatnya. Apalagi masalah tersebut menyangkut kepentingan masyarakat umum, hal ini yang terjadi pada kota-kota besar di Indonesia, tak terkecuali kota Padang. Layaknya kota besar di negara-negara yang sedang berkembang Padang tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan transportasi. Salah satu permasalahan yang dijumpai adalah masalah parkir.

Parkir merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kebijakan. Biasanya setelah kendaraan sampai di tujuan, kendaraan harus diparkir, sementara pengendara melakukan beberapa urusan, baik pribadi, umum dan rekreasi atau melakukan kegiatan-kegiatan tersebut bisa di badan jalan (*on street parking*) diluar badan jalan (*off street parking*). Untuk effisiennya, suatu sistem transportasi memiliki fasilitas parkir yang memadai dimana kebutuhan parkir suatu kendaraan sesuai dengan kapasitas parkir yang tersedia sehingga tidak menyebabkan timbulnya konflik dengan ruas jalan sekitar dan juga pada lokasi parkir tersebut. Jasa seorang juru parkir

kelas sangat dibutuhkan untuk membantu hal tersebut selain tentu penyediaan ruang parkir itu sendiri.

Hampir semua wilayah di kota Padang dihadapkan dengan masalah penyediaan ruang parkir, khususnya untuk parkir di badan jalan (*on street parking*). Salah satu diantaranya adalah kesulitan dalam penyediaan fasilitas parkir yang sesuai dengan tingkat permintaan yang sebenarnya. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melakukan analisis penggunaan parkir pada saat ini di pusat kota Padang.

Selain itu retribusi parkir merupakan salah satu sumber dana Pemerintah Daerah yang cukup potensial, untuk itu melalui studi ini diharapkan dapat memperkirakan berapa besar pendapatan Pemerintah Daerah dan juru parkir di kota Padang

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Memperkirakan jumlah kendaraan yang parkir di badan jalan (*on street parking*)
- 2) Memperkirakan pendapatan parkir pada lokasi parkir tersebut

1.3. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah dalam penyediaan ruang parkir serta sebagai pedoman dalam menetapkan tarif parkir kendaraan di kota Padang agar terjadi keselarasan hubungan yang saling menguntungkan antara PEMDA dan juru parkir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey dilapangan maupun hasil pengolahan data pengguna dan pendapatan parkir di badan jalan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Lokasi parkir yang paling tinggi jumlah kendaraan parkirnya terjadi disepanjang Jl.M.Yamin dengan jumlah 2076 unit kendaraan/harinya yang terbagi atas 1868 mobil dan 208 motor dan Jl. Ps. Raya yang terdiri atas 2060 unit kendaraan/harinya yang terbagi atas 931 unit mobil dan 1129 unit motor
2. Jumlah kendaraan parkir yang paling rendah terjadi di Jl. Hiligo dengan jumlah kendaraan yang parkir 308 unit kendaraan/harinya yang terbagi atas 223 mobil dan 85 motor
3. Jumlah kendaraan parkir di seluruh lokasi yang diamati adalah 9883 unit kendaraan yang terdiri atas 6660 mobil (68%) dan 3175 motor (32%)
4. Rata - rata jumlah kendaraan yang parkir di 10 lokasi yang diamati adalah 666 unit mobil/hari dan 318 unit motor/hari atau secara keseluruhan tiap lokasi parkir rata-rata menampung 984 unit kendaraan/harinya.
5. Pengemudi mobil di kota Padang cenderung lebih sering membayar biaya parkir sebesar Rp.1000,- dibandingkan dengan yang membayar Rp.2000,-

DAFTAR PUSTAKA

1. Hobbs, F.D, "*Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*", (Terjemahan Suprpto dan Waldiono), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1995.
2. Departemen Perhubungan, "*Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*", Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996.
3. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara, "*Tentang Retribusi Parkir Ditepi Jalan Umum*", 2000.
4. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah, "*Tentang Retribusi Parkir*", 2006.
5. Hendrawan, H.S, "*Analisa Retribusi Parkir di Kota Bandung*", (Tesis), ITB, Bandung, 1998. (www.Tempo-Interaktif.com), akses 8 Desember 2006.
6. Setijowarno, D, "*Makalah Masalah Tarif Parkir di Kota Semarang 2006*" (www.Tempo-Interaktif.Com), akses 24 April 2007
7. Unit Pengelolaan Parkir (UPP) Bandung, "*Jurnal Tentang Pengelolaan Retribusi Parkir*", Bandung, 2002. (www.upp-bandung.com), akses 8 desember 2006
8. Setijowarno, D, "*Parkir, Bisnis yang Menggiurkan*", (Harian Kompas 14 Mei 2003), Semarang, 2003.